

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia Pendidikan di Indonesia adalah rendahnya pencapaian hasil belajar siswa. Peran guru sangat penting dalam peningkatan hasil belajar siswa. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dalam kehidupan Bergama. Terutama Pendidikan Islam yang merupakan refleksi dari kehidupan Masyarakat, Lembaga, nilai sosial budaya, dan cerminan yang hidup dikalangan masyarakat. Melalui Pendidikan terbentuklah kepribadian dan pengembangan kemampuan setiap orang sesuai dengan tujuan Pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.

Sekolah sebagai lembaga formal bertugas untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas agar dapat berperan aktif dalam masyarakat. Peserta didik yang utuh dan berkualitas adalah peserta didik yang seimbang antara kemampuan moral, intelektual, sikap, keterampilan, dan mampu berfikir kritis yang didapatkan melalui proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran adalah suatu usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari dua aspek yaitu proses pembelajaran dan hasil belajar. Proses pembelajaran yang berkualitas ditunjuk

adanya aktivitas didalam kelas antara siswa yang satu dengan yang lain yang optimal sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif, menyenangkan, dan kreatif.

Proses pembelajaran hingga saat ini masih menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran, dan siswa kurang memiliki akses yang cukup untuk mengembangkan pola pikirnya. Suatu realita yang dijumpai sehari-hari di kelas, ketika proses pembelajaran berlangsung nampak sebagian siswa yang belum mengikuti proses pembelajaran tersebut dengan baik. Selama proses pembelajaran guru belum memberdayakan seluruh potensi dirinya, sehingga sebagian besar siswa belum mampu mengesuai kompetensi yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan dan pengujian gagasan-gagasan. Adapun proses ilmiah yang dimaksud misalnya melalui pengamatan, eksperimen analisis yang bersifat rasional.

Hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Upaya untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa tidak terlepas dari penggunaan metode, model, dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan metode, model, dan strategi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut. Khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Hasil belajar siswa kelas V pada mata Pelajaran IPA di MI Fitrah Insani masih rendah, kurang dari 70% siswa yang berhasil mencapai KKM. Dari 21 siswa hanya 12 siswa yang meraih nilai 70,00 dari KKM 68,00. Rendahnya hasil belajar siswa didorong oleh beberapa faktor, ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan dalam belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan Masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk diterapkan adalah model *Picture and Picture*. Model ini merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran kooperatif yang menggunakan gambar sebagai media utama untuk menstimulasi pemahaman konsep. Dalam model ini, siswa diajak untuk mengamati, menyusun urutan gambar, berdiskusi, dan menyimpulkan materi pembelajaran berdasarkan gambar yang disajikan.

Model *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan secara logis dan sistematis, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan kerja sama peserta didik. Gambar digunakan untuk membangun konsep, menstimulasi daya ingat, serta membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Trianto (2010:153)

Penggunaan model *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA sangat tepat, karena dapat membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak dengan lebih mudah melalui visualisasi. Misalnya, konsep jaring-jaring rantai makanan dalam ekosistem akan lebih mudah dipahami jika disertai dengan gambar yang menggambarkan setiap tahapannya.

Model *Picture and Picture* dinilai efektif dalam membantu siswa memahami materi yang bersifat visual dan konkret, serta meningkatkan kemampuan berpikir logis dan sistematis. Penggunaan gambar juga mampu menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji penerapan metode *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Fitrah Insani karena penggunaan metode tersebut dianggap salah satu pendekatan relevan serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Dalam prasarvei yang dilakukan di MI Fitrah Insani 11 Januari 2025 kelas V, peneliti memperoleh data hasil belajar IPA siswa yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Nilai PTS Mata Pelajaran IPA Kelas V**

No	NIS	Nama	KKM	Nilai PTS	Keterangan
1	711	Siswa 1	68	75	
2	712	Siswa 2	68	60	
3	713	Siswa 3	68	72	
4	714	Siswa 4	68	78	
5	715	Siswa 5	68	56	
6	716	Siswa 6	68	75	
7	717	Siswa 7	68	81	
8	718	Siswa 8	68	62	
9	719	Siswa 9	68	75	
10	720	Siswa 10	68	82	
11	721	Siswa 11	68	78	
12	722	Siswa 12	68	79	
13	723	Siswa 13	68	85	
14	724	Siswa 14	68	77	
15	725	Siswa 15	68	54	
16	726	Siswa 16	68	72	
17	727	Siswa 17	68	55	
18	728	Siswa 18	68	80	
19	729	Siswa 19	68	55	
20	730	Siswa 20	68	62	
21	731	Siswa 21	68	50	

Hal ini menunjukkan seberapa penting penelitian ini dilakukan dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menganalisis penerapan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Fitrah Insani, serta mengevaluasi sejauh mana metode tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan metode *Picture and Picture* pada mata Pelajaran IPA kelas V di MI Fitrah Insani?
2. Bagaimana hasil penerapan metode *Picture and Picture* di Kelas V MI Fitrah Insani pada setiap siklus?
3. Bagaimana Peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Picture and Picture* pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V pada siklus I, II, dan III di MI Fitrah Insani?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan apa saja yang dilakukan pada proses pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V di MI Fitrah Insani dengan menggunakan metode *Picture and Picture*
2. Untuk mengetahui hasil penerapan metode *Picture and Picture* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V di MI Fitrah Insani
3. Mendeskripsikan hasil peningkatan siswa pada siklus I, II, dan III dengan menerapkan metode *Picture and Picture* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V di MI Fitrah Insani

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait efektivitas model *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam pengembangan model pembelajaran berbasis visual di sekolah dasar.
- c. Membantu memperkaya teori tentang model pembelajaran kooperatif, khususnya yang berbasis media gambar dalam pembelajaran IPA.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Siswa  
diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA dan dapat menjadikan siswa yang interaktif dan mudah dalam pemahaman konsep materi IPA.
- b. Bagi Sekolah,  
Membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPA, dapat menjadi bahan evaluasi dan inovasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dan mendorong sekolah untuk lebih banyak menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif.

c. Bagi orang tua

Penelitian ini bermanfaat bagi orang tua sebagai acuan untuk memahami pentingnya metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik, sehingga dapat mendorong mereka untuk lebih aktif mendukung proses belajar anak di rumah, khususnya dalam memahami materi IPA.

d. Bagi guru

Dengan penelitian ini penulis dapat mengetahui sistem pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Picture and Picture* dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran IPA, serta memperoleh wawasan dan pengalaman belajar.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model pembelajaran *Picture and Picture* atau membandingkannya dengan model pembelajaran lain, serta memperluas ruang lingkup penelitian pada materi, jenjang, atau aspek hasil belajar yang berbeda.

## **E. Kerangka Pemikiran**

Tujuan dari pembelajaran IPA adalah Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu terhadap Alam Sekitar siswa didorong untuk merasa ingin tahu tentang gejala alam, makhluk hidup, dan benda sekitarnya. Memahami Konsep-Konsep Dasar IPA

Siswa memahami konsep perubahan wujud bumi, benda, sifat cahaya, sistem pernapasan manusia, daur hidup makhluk hidup, ekosistem dan komponennya, dan lain-lain. Tujuannya agar siswa memiliki dasar pengetahuan ilmiah yang kuat. Siswa dibiasakan bersikap jujur, teliti, terbuka, bertanggung jawab, dan menghargai pendapat orang lain dalam aktivitas ilmiah.

Pembelajaran IPA diarahkan supaya siswa dapat memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan pada kehidupan sehari-hari.

Melatih Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dilatih untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, melakukan eksperimen, dan menarik kesimpulan.

Tujuan ini mengajak siswa untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial. Memberikan bekal awal agar siswa siap mengikuti pembelajaran IPA pada jenjang MI dengan konsep yang lebih kompleks.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran IPA diperlukan penggunaan metode yang tepat. Dalam pembelajaran IPA, metode memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dan kemudahan dalam pembelajaran IPA. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA adalah metode *Picture and Picture*.

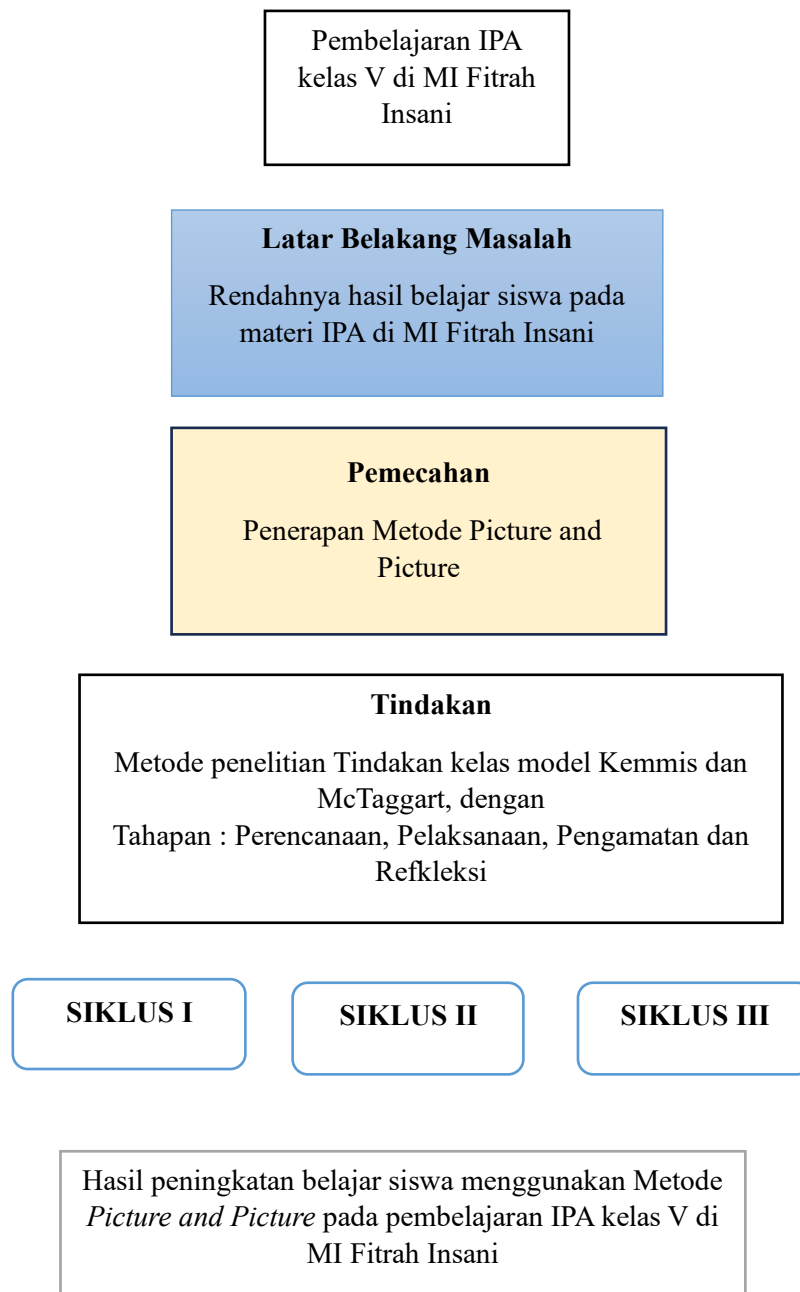
Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan media gambar karena media tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA kelas V di MI Fitrah Insai yang notabene memerlukan hal hal yang menarik siswa dengan tujuan meningkatkan kualitas belajar dan pemahaman siswa, serta penerapan media pembelajaran yang terstruktur yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disajikan

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dalam bentuk refleksi diri melalui tindakan (*action*) yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berulang dalam siklus tindakan. (Utomo, Asvio, and Prayogi 2024: Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan). Terdapat tiga siklus yang akan dilakukan secara bertahap untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Peneliti melakukan observasi awal sebelum melakukan siklus, tujuannya untuk mengetahui keadaan pembelajaran IPA di MI Fitrah Insani belum menggunakan metode ini dalam pembelajaran IPA di kelas V, bagaimana hasil pembelajarannya, bagaimana cara guru menyampaikan materi serta metode apa yang digunakan, media apa yang digunakan, serta bagaimana hasil belajar siswanya. pada siklus pertama peneliti akan melakukan perencanaan berupa pembuatan komponen perangkat ajar seperti silabus, modul ajar, beserta LKPD.

Memasuki tahapan selanjutnya yaitu tindakan peneliti akan terjun melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode yang akan diteliti yaitu penerapan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Fitrah Insani. Tahapan selanjutnya yaitu pengamatan, dimana pada proses ini, setiap pembelajaran akan di *Record* sehingga nanti peneliti bisa melakukan pengamatan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tahapan yang terakhir yaitu refleksi dimana peneliti akan mengkaji dan mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan guna memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Siklus ke II dan III dilaksanakan sebagaimana urutan pada siklus pertama, namun pada siklus ke II dan III terdapat perbedaan berupa peningkatan hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada setiap tahapan siklusnya sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan. Namun jika belum ada peningkatan yang signifikan pada siklus ke III maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Berikut merupakan bagan kerangka penelitian yang akan dilakukan :



**Bagan 1.1**  
Kerangka Penelitian

## **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kerangka berpikir, penelitian ini diharapkan memberikan perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya, dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas V di MI Fitrah Insani Leles. Sehingga hipotesis tindakan untuk penelitian ini adalah Metode Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MI Fitrah Insani Leles.